BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi yang peneliti kemukakan dari bab sebelumnya yang berupa kajian pustaka, hasil penelitian di lapangan dan analisis data mengenai “Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Kegiatan Kemasyarakatan di Desa Krampon Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan”, dapat disimpulkan dari setiap fokus penelitian, sebagaimana berikut ini:

1. Kompetensi Sosial Guru PAI di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang menunjukkan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif serta mampu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.
2. Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Kegiatan Kemasyarakatan di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang dengan baik, selalu aktif dalam kegiatan kemasyarakatan serta mengajak masyarakat agar selalu istiqomah menghadiri dan merawat secara bersama suatu jam’iyahan di Desa Krampon.

B. Saran

1. Kepada kepala Desa Krampon
Untuk selalu mensupport setiap kegiatan yang ada di masyarakat. Terutama kegiatan-kegiatan keagamaan. Menjadi contoh terdepan kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk selalu meramaikan kegiatan-kegiatan yang positif dan memberikan bantuan materi demi lancarnya kegiatan yang ada. Serta selalu mengajak masyarakat agar terus terjalin silaturahmi yang

tentunya akan sangat mudah bagi kepala desa dalam menyampaikan suatu hal penting terhadap masyarakat.

2. Kepada Guru PAI

Untuk selalu menampilkan akhlak yang baik, ramah, sopan dan santun, tetap sabar dalam berda'wah dan menjaga serta mengembangkan kegiatan-kegiatan yang sudah dibuatnya. Juga memudahkan guru PAI untuk berkomunikasi dengan masyarakat sehingga sangat mudah dalam menyampaikan arahan-arahan kepada putra-putri mereka

3. Kepada Masyarakat

Untuk selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang sudah ada demi anak cucu bangsa, saling menunjukkan akhlak yang baik dan memberikan kritikan yang baik, jika memang ada yang perlu diperbaiki dalam setiap kegiatan kemasyarakatan yang ada.

C. Keterbatasan Studi

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan mendatang agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Minimnya jumlah informan, tentunya hal ini masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan oleh informan melalui wawancara terkadang tidak menunjukkan pendapat informan yang sebenarnya, hal ini

terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda setiap informan.